

**PENGARUH MODERNISASI TERHADAP MINAT BELAJAR
PENDIDIKAN ISLAM**

Dosen Pengampu:

Dr. H. Dwi Surya Atmaja

Wahyu Nugroho



Disusun Oleh:

Revi Yanti(12001095)

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK

2022/2023

PENGARUH MODERNISASI TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN ISLAM

Abstrak

Dimana yang mana terjadi, sebenarnya terjadi sejak lama, oleh karena itu dengan seiringnya, suatu perkembangan ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam komunikasi juga mencari suatu berita yang bermordenisasi benar dan semua merasakan terutama dieranya kesejagatan. Mengenai suatu pembaharuan tersebut maka akan terjadi teori dimana suatu akibat dari faktor luar dalam hambatan. Dalam hal ini proses belajar yang mana baiknya senantiasa juga memperhatikan situasi atau kondisi yang komunikatif dan juga menyenangkan. Menurut kehadiran mana orang eropa yang dapat membayangkan dimana masyarakat eropa mulai mempermainkan dari permainan seperti bola sendok. Oleh karena itu suatu masyarakat perlahan lahan dapat mengikuti dimana gaya hidup para masyarakat eropa dalam hal ini dari berbagai sector segi asitektur berupa sebuah bangunan dan juga model yang mana harus dipilih kami sendiri. Seketika dalam pemerintahan Hindia dan juga belanda ini ingin berkuasa ia akan menempatkan suatu sistem pemerintah dengan mendapat acuan atau yang mengacu pada suatu sistem dengan tata cara belanda sendiri. Oleh karena itu suatu strategi ditetapkan yang akan berorientasi kepada dunia perbaratan. Dalam suatu gejala atau hambatannya perubahan yang mana, bersumber pembelajaran yang akan menuntut ilmu pengetahuan diluar daerah mereka sendiri, maupun diluar negerinya. Perubahan ini yang akan berdampak berbagai bidang yang ada misalnya dibidang sosial, bidang busana ia juga pandai dalam mengatur waktu. Mengikuti abad urbanisasi dia mana kedatangan daerah dikota dengan cara yang tidak langsung dapat mempengaruhi suatu perubahan sosial Pertukaran yang mulai berkembang pada detik ini.

Kata kunci : *Pengaruh modernisasi terhadap minat belajar pendidikan islam*

Pendahuluan

Modernisasi yaitu suatu petunjuk sosial dimana petunjuk tersebut terjadi dimasyarakat bumi ,biarpun diikuti dalam umat islam.oleh karna itu umat islam tersebut tidak bisa menolak dimana Pasangannya. Oleh karna itu dapat dikatakan aliran modernisasi bisa semakin membaik dinegara yang beramat besar ataupun kecil. Dalam suatu hal yang mana seseorang menjalani suatu perubahan sosial secara cepat. Oleh karna itu suatu perubahan dimana dapat merubah kehidupan.Muncul dari berbagai bidang seperti ekonomi, hukum politik dan juga diberbagai agama.Perubahan yang benar laju datang kembali dan tidak ada dipedalaman desa, selain itu mudahnya mencari tahu tentang kabar seperti melewati media seperti hanphone yang tidak ada lagi berita aneh yang terkeluar.

Pembaharuan dimana proses peralihan yang ada dimasyarakt ini juga menuntut suatu hal yang akan terjadi lanjut beragam segi sekolah. Penggunaan metode ilmiah ataupun suatu sistem yang mana merupakan suatu penyesuaian dimana dalam dunia pendidikan kali ini. Nyaris seujur mantan dimana suatu pendidikan memakai suatu sitem alat yang canggih lanjut atas proses pembelajaran. Imbuh dengan zamannya industri semua kawasan tentunya dapat memakai sebuah sistem yang canggih dalam seluruh kegiatan. Oleh karna itu suatu sistem yang mana dengan sendiri dalam dunia pendidikan merupakan alat bantu atau media yang mempermudah proses belajar mengajar (Voogt, Erstad, Dede, & Mishra, 2013).

Karna itu setiap seseorang pasti ada yang memegang, tiba saatnya fasilitas mulai yang dari sederhana sampai ke sarana informasi dan juga berhubungan dengan terjadinya sesuatu dalam perubahan untuk menuju modern yang lebih baik lagi. Pada suatu kejadian yang terdapat pada suatu masyarakat baik dari segi pihak kemasyarakatan ,budaya dan suatu pendidikan. Kami yang dimana secara cepat dalam menyikapinya dengan begitu baik. Sesuatu perubahan itu juga masih sangat kuat dalam pengaruhnya dalam perubahan sosial. Akan tetapi dalam kondisi agama begitu pula pandangan hidup juga menjadi berkurang atas aktivitas dalam kehidupan.

Hambatan lainnya yaitu motivasi kedua orang tua dan juga bermasyarakat agar kehidupan atau generasi akan lebih membaik dan lebih maju dari kehidupan yang berera globalisasi. Ketika sudut pandang dalam suatu sejarah islam dapat dibuktikan bahwa manusia dari waktu peradaban dalam kepemimpinan islam saat ini dapat menundukan 2/3 bagian dunia. Keadaan itu sangat membuktikan bahwa islam ini sangat

membatasi bagaimana mengatasi suatu hidup akan tetap mengerakkan umat perlu berkembang berarti dalam suatu agama islam mengawali dengan adanya suatu perubahan serta tidak mengalihkan rancangan cerminan dalam islam. Tujuan adanya pengaruh dalam suatu pembaharuan terhadap pendidikan islam ini yaitu dengan menggunakan proses belajar mengajar, dimana proses pembelajaran atau komponen tersebut dengan mencapai suatu tujuan agar tercapai dengan baik.

Perselisihan diamana dalam suatu perubahan yang mana dalam suatu pengenalan yang mengenai tentang suatu metode ilmiah. Pada suatu perubahan masyarakat adalah suatu dasar perlu melepaskan budaya kita dengan sendirinya. Dalam suatu keadaan yang mana suatu perubahan sosial ini juga bisa kita bandingkan dengan suatu keadaan masyarakat zaman dulu juga jaman sekarang. Modernisasi suatu perdebatan yang mana harus kita kunjungi dimasyarakat. Setiap seseorang yanbg mana akan sangat sulit untuk melepaskan suatu efek dari perubahan yang semakin mewabah dunia saat ini (Manuama, 2007)

Dalam suatu firman allah swt ia menyebutkan bahwa para yahudi dan juga nasrani tidak merelakan umat islam akan selalu berkembang sampai kapanpun.Keadaan yang sangat diperlukan akan menjadi salah satu dimana suatu indikator minat yang perlu dilihat atau diperhatikan dalam meditasi dalam beraktifitas semangat dalam suatu prediksi lain sebagainya. Demikian seseorang mempunyai minat menuruti dirinya sendiri akan sangat memperhatikan suatu objek tersebut. Dalam ini misalnya seseorang siswa menempatkan minat terhadap suatu pembelajaran ekonomi, maka dari itu ia berusaha mendengarkan penjelasan oleh gurunya.

Metode

Pada suatu metode kualitatif ini mampu diarikan menjadi tentang kejadian dimana sesuatu kabar yang akan dihasilkan dari suatu aktifitas dengan tempat yang akan mewujudkan subjek dalam suatu penelitian. Dalam hal ini dapat dipikirkan oleh si peneliti untuk dapat melihat atau mendengar dan mengamati subjek peneliian yang akan didapatkan sebagai suatu penelitian data, penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung .Dimana observasi observasi langsung ini yaitu suatu pengamatan maupun pencatatan yang akan digunakan, sedangkan penelitian kuantitatif yatu suatu penelitian ilmiah yang mana penelitian itu mengarah pada suatu kejadian yang akan muncul dan juga mempertimbangkan hubungan antar aspek dan kejadian lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Dimana yang mana terjadi, sebenarnya terjadi sejak lama, oleh karena itu dengan seiringnya, suatu perkembangan ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam komunikasi juga mencari suatu berita yang bermordenisasi benar dan semua merasakan terutama di era ini kesejahteraan. Mengenai suatu pembaharuan tersebut maka akan terjadi teori dimana suatu akibat dari faktor luar dalam hambatan. Dalam hal ini proses belajar yang mana baiknya senantiasa juga memperhatikan situasi atau kondisi yang komunikatif dan juga menyenangkan. Menurut kehadiran mana orang eropa yang dapat membayangkan dimana masyarakat eropa mulai mempermainkan dari permainan seperti bola sendok. Oleh karena itu suatu masyarakat perlahan lahan dapat mengikuti dimana gaya hidup para masyarakat eropa dalam hal ini dari berbagai sector segi asitektur berupa sebuah bangunan dan juga model yang mana harus dipilih kami sendiri. Seketika dalam pemerintahan Hindia dan juga belanda ini ingin berkuasa ia akan menempatkan suatu sistem pemerintah dengan mendapat acuan atau yang mengacu pada suatu sistem dengan tata cara belanda sendiri. Oleh karena itu suatu strategi ditetapkan yang akan berorientasi kepada dunia perbaratan.

Dalam suatu gejala atau hambatannya perubahan yang mana, bersumber pembelajaran yang akan menuntut ilmu pengetahuan diluar daerah mereka sendiri, maupun diluar negerinya. Perubahan ini yang akan berdampak berbagai bidang yang ada misalnya dibidang sosial, bidang busana ia juga pandai dalam mengatur waktu. Mengikuti abad urbanisasi dia mana kedatangan daerah dikota dengan cara yang tidak langsung dapat mempengaruhi suatu perubahan sosial Pertukaran yang mulai berkembang pada detik ini. Oleh karena itu pada abad ke 20 an lanjut usia sekeliling 50 tahun sebagaimana mendapati suatu pertumbuhan agar berat sekali, sehingga penginapan ataupun pangkarab langit berdekatan dengan swah dan juga beralih diberbagai fungsi yang akan menjadi perumahan bagi mereka. Diperkiraan juga dengan gaya yang sangat modern kini dalam masyarakat kota akan beralih atau bergeser kearah selatan yakni masyarakat perdesaan yang jaraknya tidak begitu jauh dari kota itu sendiri. Kondisi masyarakat yang mana menggambarkan tipologi yakni terdiri bangsawan modern, intelektual pendidikan islam modern, dan intelektual konservernatif. Dengan demikian dari pendapatan data kuantitatif dianalogikakan oleh berbagai

teori bahwasanya hal ini dapat terjadi dimana modernisasi ini yang sudah lama dimulai pada zaman penjajahan belanda tersebut.

Minat Pembelajaran pendidikan islam

Minat merupakan suatu dorongan yang mana terdiri dari suatu keinginan dalam jati diri kita sendiri. Dalam suatu proses pembelajaran ini dapat diamati bagaimana sebuah unsur yang ada kaitannya antara guru dan murid. Hal ini dimulai suatu tingkah laku yang mana seorang guru tersebut menuntun dari perilaku seseorang siswanya dalam sebuah pembelajaran nya, keterkaitan siswa juga merupakan sesuatu minat yang hendaknya guru ketahui.

Menurut Slameto (2010) suatu penyebab dimana yang memindahkan hasil belajar suatu penyebab seseorang diri siswa ,penyebab luar siswa. Suatu penyebab semenjak terdapat pada penyebab, psikologis, dan kelelahan, sedangkan penyebab luar dari seorang siswa yang berpengaruh prestasi belajar adalah lingkungan keluarga, sekolah.

Pada minat dalam suatu pembelajarannya atau belajar juga bisa dikatakan sebagai sesuatu hal yang menyenangkan minat dalam pembelajaran biasanya juga diarahkan dalam suatu pembelajaran dimana hoby atau minat seseorang yang sudah tertanam di dalam hati mereka misalnya seseorang anak yang suka atau menyukai pembelajaran matematika maka anak tersebut memang minat dalam pembelajaran tersebut maka dari itu suatu proses pembelajaran anak memang menyukai pembelajaran yang mereka inginkan.” Pendidikan islam yaitu suatu proses bimbingan seseorang yang akan mencakup kejasmanian dan rohani yang berdasarkan pada ajaran agama islam agar dapat membentuk suatu kepribadian yang utama menurut atauran islam agar dapat memperoleh kehidupan yang akan lebih baik lagi. Suatu teori yang mana pendidikan disusun sebagai alquran dan hadist, Jadi pendidikan ini dibakukan agama islam sebagai pembelajaran yang akan tahu akan bagaimana seseorang dalam tingkah laku maupun suatu perilaku yang akan didik dalam suatu pendidikan islam.

Menurut Sardiman (2001:12) "pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik.

Pengaruh Modernisasi Terhadap Minat Belajar Pendidikan

Dalam akibat suatu pembaharuan yang terdapat dimana daya belajar dalam satu pendidikan agama islam ini yaitu suatu dimana Pendidikan dalam perubahan mempunyai hubungan yang erat saling mempengaruhi. Suatu pendidikan juga menjadi sebuah pangkalan yang mana pangkalan itu bisa tercapai dengan adanya suatu perubahan .Dengan pendidikan ini proses perubahan itu juga bisa berbentuk baik bagi sipendidikan.tersebut akan terbentuk dengan baik dan akan berdampak lagi ke pendidikan itu sendiri. Seketika dalam hal ini bahwa pendidikan dan perubahan ini berjalan dengan baik, tentunya. Oleh karena itu suatu perubahan tanpa sebuah tingkah laku yang tidak begitu sempurna.. Tingginya minat belajar siswa dikarnakan secara individual mereka memiliki motif belajar semangat yang sangat tinggi. Aspek psikologis ini mampu menumbuhkan minat belajar siswa(Syah,2010)

Sedangkan penulis menyatakan bahwa modernisasi dimana suatu perubahan yang akan lebih maju dalam berkehidupan yang dapat berkehidupan yang akan lebih baik dari perubahan sebelumnya.,dengan demikian modernisasi dengan suatu gejala yang akan terjadi perubahan pola berfikir dalam berpakaian. Proses menuju modern ini tidak akan cukup dengan sendirinya,karena ada beberapa penyebab munculnya beberapa pendapat baru dimana akan mengakibatkan kuasa yang mana dimiliki setiap manusia dapat juga demokrasi untuk dapat melakukan pemahaman mereka pada intinya itu.Sebagai pemahaman teori modernisasi dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan antara pemikiran ilmu psikologi yang mana berfokus pada perilaku yang kultural pada 16 M. Tengah pendukungnya dapat memandang dimana masyarakat yang berubah selaku linear ini memberi perubahan yang serasi untuk mencapai suatu keseluruhan tentang bermodernisasi, dapat dipahami bahwa pengalaman sejarah suatu peredaran yang dianggap sebagai titik awal industri awalnya pertumbuhan suatu sistem modernisasi masyarakat modern.

Salah satu minat didalam pendidikan ini biasanya dapat berpengaruh juga kepada perkembangan dimana perkembangan itu dilibatkan adanya pendidikan. Dalam perkembangan juga menjadi sebuah penyebab dimana hubungan dibidang pendidikan ini yang terkait dengan suatu proses minat pembelajaran didalam islam, mengenai minat belajar dalam pendidikan dalam modernisasi suatu proses pemimpin mengutamakan pendidikan sebagai proses modernisasi. Pada satu perubahan perkembangan dalam pendidikan sangat cepat dalam mencapai suatu pengetahuan dalam minat belajar,akan tetapi perubahan dalam pendidikan memegang peran yang cukup besar dengan melalui

pendidikan yang dinilai serta dibutuhkan dalam modernisasi. Lanjut dengan adanya suatu pendapat dari seseorang psikologis ini yang mana prinsip dari pembaharuan juga memprioritaskan dimana dapat diikuti hambatan dalam motifasi ini ialah sebuah kebutuhan untuk menjadi sebuah prestasi dengan berkeinginan untuk menjalankan sesuatu dengan baik, motifasi ini juga penting dalam menimbulkan sebuah pertumbuhan ekonomi agar terus berkembang dalam suatu transisi ke modernitas melalui pendidikan agar perkembangan ini sedemikian pesat juga dapat kita sadari beberapa etika serta kebudayaan yang ada.

Suatu penyebab yang terjadi pada lingkungan keluarga jugasangat mempengaruhi keadaan siswa dalam menghadapi suatu pembelajaran. Dengan lingkungan keluarga banyak memberi dampak yang tidak baik dengan keberhasilan siswa yang akan mereka capai dalam suatu pembelajaran. Wirowidjojo (Slameto, 2003)

Oleh karna itu mempelajari pendidikan islam ini benar penting , yaitu salah satunya ciri yang mana harus dilihat dari mempengaruhi keberhasilan anak keadaan akan dapat melawan ketertaikan dalam suatu pembelajaran, suatu yang akan terdapat yang dimana keterkaitan pembelajaran dalam mengajar yaitu sebagai berikut :

Dalam suatu motifasi yang mana Cita-cita Dalam proses belajar siswa, terhadap sebuah prestasi belajar dimana seorang siswa harus belajar dengan baik agar prestasi atau nilai yang akan iia peroleh terjadi dengan baik.suatu motifasi belajar seorang siswa ini juga akan membentuk yang mana suatu perubahan belajar akan bisa mengarah kepada arah yang lebih baik lagi.

Keluarga

Keluarga yang mana organisasi terkecil, awal mula pembentukan karakter seseorang anak. Sehingga segala sesuatu tersebut dapat dimulai dengan belajar dan membentuk pola berbicara. Oleh karna itu keluarga juga sangat mengarah kepada pendidikan.

Peranan Guru

Guru dapat berperan dalam membantu perkembangan dimana peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yang hendaknya iia capai dengan cepat dan juga secara optimal. Hal ini juga dapat berpengaruh kepada pendidikan yang mana pendidikan yang akan mencerdaskan kehidupan berbangsa serta negara dalam satu proses pembelajaran.

Menurut Nasution (2000:58) bahwa "Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak adanya minat". Suatu kegiatan dimana pembelajaran, keterkaitan kepada siswa. Oleh karena, jika seorang siswa sebagaimana yang mempunyai minat juga dapat kita perhatikan dalam suatu objek yang mana objek tersebut sangat sulit untuk seorang siswa yang akan memperoleh hasil pembelajaran yang baik, sehingga sebuah prestasi yang akan dimiliki seorang siswa tersebut bisa meraih sebuah prestasi.

Efendi dan Praja (2012:135) bahwa "Belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat". Sehingga dapat dikatakan siswa yang memiliki minat dalam belajar akan menghasilkan output yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar, dan proses dalam mengikuti.

Kesimpulan:

Bahwa modernitas ini siswa sehabis menentukan yang banyak tinggi, sedangkan kepentingan dalam suatu belajar Pendidikan Islam tinggi hal ini dapat beberapa penyebab siswa untuk saling menyikapi satu dengan yang lainnya. Perubahan dengan banyak sekali memanfaatkan berkembangnya sebuah teknologi lebih canggih. Selaku hal yang berkhasiat sebagai wadah belajar mengajar dalam suatu pendidikan agama Islam. Suatu revolusi kalangan sekolah.

Daftar Pustaka

- Harahap, Syahrin, 2006. Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam. Jakarta, Istiqomah Mulya Press. Khaldun, Ibnu. 2010. Mukaddimah Ibnu Khaldun, Jakart Wall Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2006. Konsep moderenisasi pendoidikan islam dalam perspektif Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta. Kencana.
- Sujidono, Anas. 2013, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta. PT. Raja Grafindo
- Tampubolon, Hother, 2017. Modernisasi Pendidikan Suatu Perspektif, Jakarta, Papas Sinar Sinanti. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 tahun 2003.
- Yasin, A. Fatah. 2008. Dimensi-dimensi Pendidikan Islam, Malang. UIN Malang Press.
- Rahmah, Naelia 2019, Konsep Metode Pembelajaran Perspektif Ibnu Khaldun Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Masa Kini. Jumal Pendidikan Islam, Volume 1. Nomor 1.
- Jauhari, 2020. Konsep Pendidikan Ibn Khaldun dan Relevansinya Terhadap Pendidikan di Era Modem. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 9. Nomor 1.
- Rohmah. 2012 Relevansi Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun Dengan Pendidikan Modern. Jumal Forum Tarbiyah, Volume 10. Nomor 2
- Hadis, Abdul. 2008. Psikologi dalam Pendidikan (2 ed). Bandung: CV Alfabett Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. Jurnal kependidikan, 1(1), 150-168.
- Sardiman A.M., 2010. Interaksi & Minat belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Slameto
- Tafsir, A. (1994). Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, H. (1993). Pendidikan dalam Islam. Surabaya: Al Ihlas.
- Asrohah, H. (2001). Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Logos Wacana ilmu
- Schoorl, JW. (1988). Modernisasi. Jakarta: Gramedia. Soelaeman, M. I. (2001). Pendidikan dalam Keluarga. Bandung: Alfabeta.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, 1(2).
- Syah, Darwiyankk. 2009. Pengembangan Evaluasi Sitem Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Diadit Media